

ABSTRAK

Adam Maulana Sarja: *ANALISIS NARATIF LAPORAN UTAMA MAJALAH TEMPO BERTEMA “INVESTIGASI BUDAK INDONESIA DI KAPAL TAIWAN” (Penelitian terhadap Narasi Laporan Berita Majalah Mingguan Tempo Edisi 9-15 Januari 2017).*

Narasi selama ini selalu dikaitkan dengan dongeng, cerita rakyat, atau cerita fiktif lainnya (novel, prosa, puisi, dan drama). Karena itu, analisis naratif selama ini banyak dipakai untuk mengkaji cerita fiksi. Padahal, narasi juga bisa dikaitkan dengan cerita yang berdasarkan pada fakta seperti berita. Perkembangan zaman dan ilmu juga membuat berita kini disajikan secara naratif. Realitas yang kompleks dan luas tidak mungkin diberitakan oleh jurnalis sama persis. Berita tanpa disadari juga mengikuti logika cara bercerita, agar khalayak bisa mengikuti peristiwa yang disajikan oleh jurnalis sebagai suatu cerita. Berita yang disajikan dengan cara narasi dinilai lebih menarik ketimbang berita 5W+1H yang statis. Tempo merupakan salah satu majalah yang menggunakan teknik ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana narasi disusun dan dijalin oleh jurnalis dalam laporan utama majalah Tempo edisi 9-15 Januari 2017 melalui bedah plot, struktur narasi, karakter, posisi narator dan oposisi biner.

Teks dilihat sebagai rangkaian peristiwa, logika, dan tata urutan peristiwa, bagian dari peristiwa yang dipilih dan dibuang. Analisis naratif dikembangkan oleh beberapa tokoh seperti Tzvetan Todorov, Vladimir Propp dan Claude Levi-Strauss. Metode yang digunakan adalah analisis naratif. Menggunakan analisis naratif berarti menempatkan teks berita sebagai sebuah cerita (narasi) sesuai dengan karakteristik narasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, pertama, secara keseluruhan lima narasi berita pada laporan utama majalah Tempo memiliki kerangka cerita tidak kronologis. Titik fokus plot berada pada ketidakadilan terhadap anak buah kapal Indonesia. Jurnalis secara sengaja mengambil bagian tertentu untuk ditampilkan di awal yang menarik ke bagian tidak menarik di akhir. Kedua, struktur narasi dari kelima narasi berita laporan utama majalah Tempo ini memiliki rata-rata satu hingga empat tahapan, rata-rata tahapan dimulai dari keseimbangan, karena jurnalis mencoba membuat kalimat pembuka yang menarik dan menegangkan sebelum akhirnya terjadi gangguan (konflik) di setiap paragraf kedua dan gangguan (konflik) merupakan nilai berita (*news value*) dan selalu menarik perhatian khalayak. Ketiga, karakter dalam kelima narasi, jurnalis inkonsisten dalam memasukan karakter karena berita tersebut adalah berita investigasi dimana memang perlu banyak informan atau karakter untuk mengungkap dan mendokumentasikan berbagai subjek Terakhir, oposisi biner yang muncul secara konsisten dalam narasi, terungkap nalar atau jalan pikiran jurnalis tentang perbedaan orang-orang yang jujur, lemah dan yang berbohong, kuat juga ada yang memiliki agenda terselubung dan yang tidak memiliki agenda terselubung.

Kata Kunci: Narasi, Analisis Naratif, Plot, Struktur Narasi, Oposisi Biner